Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 457-462
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.132
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Penggunaan Media *Board Game* Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi pada Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo)

The Use of Board Game Media to Determine the Level of Knowledge of Dental Caries in Elementary School Students (A Study of 4 th Grade Students of Pamatan 1 Elementary School in Probolinggo)

Zahrotunnisa[1] Imam Sarwo Edi[2] Sunomo Hadi[3]
[123]*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: zahrnisa959@gmail.com

ABSTRACT

Dental caries cause damage to the hard tissues of the teeth. This condition is usually characterized by black or brown spots, cavities, and various other symptoms in the tooth area. Caries make the teeth fragile, perforated, and prone to fracture, which negatively affects optimal growth. Dental caries reflect that children's oral health is not well maintained. Based on a survey conducted among 10 fourth-grade students at SDN Pamatan 1, Probolinggo Regency, it was found that 90% of students were affected by caries, while 10% were caries-free. **Problem statement** : This study is intended to determine the level of knowledge of fourth-grade students at SDN Pamatan 1 Probolinggo by using board game media. **Method :** The design of this study is descriptive with a total of 28 student respondents. The measurement instrument used was a questionnaire sheet to assess students' knowledge of dental caries. Data were analyzed by calculating percentages, then processed into averages, and presented in tables. **Results :** The results of the study show that students knowledge regarding the definition of dental caries was categorized as good, knowledge related to the causes of dental caries was categorized as fair, knowledge regarding the consequences of dental caries was categorized as good, knowledge about dental caries treatment was categorized as fair, and knowledge related to the prevention of dental caries was categorized as good. **Conclusion :** the level of knowledge about dental caries among fourth-grade students at SDN Pamatan 1 Probolinggo after the counseling session was categorized as good.

Keyword: Knowledge, Dental Caries, Board Game

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut berkaitan erat dengan kesehatan tubuh secara menyeluruh. Buruknya kesehatan gigi dan mulut sering kali menjadi gejala kekurangan nutrisi atau penyakit lainnya. Gigi termasuk komponen pengunyahan dalam sistem pencernaan manusia. Kerusakan gigi merupakan masalah yang menimpa sebagian besar penduduk Indonesia, dan persoalan pada gigi dan mulut masih menjadi permasalahan umum di masyarakat (Yulistina *et al* ., 2023).

Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut, khususnya terkait pencegahan gigi berlubang, menjadi salah satu alasan masalah kesehatan gigi terabaikan. Anak usia sekolah merupakan kelompok rawan terhadap masalah ini, mengingat pengetahuan dan kesadaran mereka mengenai pentingnya merawat gigi masih terbatas (Pariati *et al*., 2021).

Berdasarkan survey yang telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus di SDN Pamatan 1 Kabupaten Probolinggo dengan jumlah 10 siswa kelas 4 didapatkan 90% siswa terkena karies dan

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 457-462
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.132
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

10% bebas karies. Menurut SKI tahun 2023 prevalensi karies pada anak usia 10 – 14 tahun sebanyak 63,8% dan proporsi angka bebas karies sebanyak 35,5%. Dengan demikian, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tingginya karies gigi yang terjadi pada siswa dan siswi kelas 4 SDN Pamatan 1 Kabupaten Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang menggambarkan tingkat pengetahuan tentang karies gigi menggunakan Media *Board Game*. Penelitian ini menargetkan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo berjumlah 28 siswa sebagai partisipasinya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pamatan 1 berlokasi di Desa Pamatan, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pada bulan Agustus 2024 sampai Januari 2025. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan lembar kuesioner. Data penelitian ini, dikumpulkan dengan lembar kuesioner sebagai instrumennya.

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Karakteristik	Jumlah	%
A. Jenis Kelamin		
Laki-Laki	17	61%
Perempuan	11	39%
Total	28	100%
B. Usia		
10 tahun	21	75%
11 tahun	7	25%
Total	28	100%

Pada tabel 1. Menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah laki-laki sebanyak 17 siswa dengan presentase 61%. Sedangkan pada usia 10 tahun sebanyak 21 (75%).

2. Hasil Rekapitulasi Data Pengetahuan Pengertian Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Data Pengetahuan Pengertian Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Sebelum		Sesudah	
		benar	salah	benar	salah
1.	Infeksi yang merusak struktur jaringan keras gigi	15 (54%)	13 (46%)	23 (82%)	5 (18%)
2.	Nama lain dari karies gigi	14 (50%)	14 (50%)	25 (89%)	3 (11%)
3.	Pada siapa karies gigi bias terjadi	22 (79%)	6 (21%)	27 (96%)	1 (4%)
4.	Tanda-tanda karies gigi	16 (57%)	12 (43%)	25 (89%)	3 (11%)
Jumlah Total		67 (239%)	45 (161%)	100 (357%)	12 (43%)
Rata-rata		**60%**	40%	**89%**	11%
Kategori		**Cukup**		**Baik**	

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa jawaban responden terkait pengertian karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *board game* dalam kategori cukup dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *board game* pengetahuan siswa terkait pengertian karies gigi berada pada kategori baik.

3. Hasil Rekapitulasi Data Pengetahuan Tentang Penyebab Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Data Pengetahuan Tentang Penyebab Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Sebelum		Sesudah	
		benar	salah	benar	salah
1.	Penyebab sisa makanan yang tidak segera dibersihkan	20 (71%)	8 (29%)	23 (82%)	5 (18%)
2.	Karies gigi disebabkan karena apa	13 (46%)	15 (54%)	21 (75%)	7 (25%)
3.	Salah satu factor yang menyebabkan karies gigi	9 (32%)	19 (68%)	18 (64%)	10 (36%)

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 457-462
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.132
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

4.	Karies gigi dapat terjadi karena apa	17 (61%)	11 (39%)	19 (68%)	9 (32%)
Jumlah Total		59 (211%)	53 (189%)	81 (289%)	32 (111%)
Rata-rata		**53%**	47%	**72%**	28%
Kategori		**Kurang**		**Cukup**	

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa jawaban responden terkait penyebab karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *board game* dalam kategori kurang Dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *board game* pengetahuan siswa terkait penyebab karies gigi berada pada kategori cukup.

4. Hasil Rekapitulasi Data Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Data Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Sebelum		Setelah	
		benar	salah	benar	salah
1.	Akibat jika gigi berlubang tidak ditangani	20 (71%)	8 (29%)	27 (96%)	1 (4%)
2.	Akibat jika kita tidak menyadari adanya gigi berlubang	10 (36%)	18 (64%)	17 (61%)	11 (39%)
3.	Apa yang dirasakan jika gigi berlubang	23 (82%)	5 (18%)	25 (89%)	3 (11%)
4.	Mengapa gigi berlubang dapat menyebabkan bau mulut	18 (64%)	10 (36%)	21 (75%)	7 (25%)
Jumlah Total		71 (254%)	41 (146%)	90 (321%)	22 (79%)
Rata-rata		**63%**	37%	**80%**	20%
Kategori		**Cukup**		**Baik**	

Pada tabel 4 terlihat bahwa jawaban responden terkait akibat karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *board game* berada pada kategori cukup dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *board game* pengetahuan siswa terkait akibat karies gigi berada pada kategori baik.

5. Hasil Rekapitulasi Data Pengetahuan Tentang Perawatan Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Data Pengetahuan Tentang Perawatan Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Sebelum		Setelah	
		benar	salah	benar	salah
1.	Parawatan awal gigi berlubang	20 (71%)	8 (29%)	27 (96%)	1 (4%)
2.	Yang harus dilakukan jika gigi sakit tidak sembuh	19 (68%)	9 (32%)	21 (75%)	7 (25%)
3.	Perawatan gigi saat gigi berlubang	10 (36%)	18 (64%)	18 (64%)	10 (36%)
4.	Perawatan yang harus dilakukan jika gigi tersisa sisa akar	15 (54%)	13 (46%)	23 (82%)	5 (18%)
Jumlah Total		59 (212%)	53 (188%)	83 (296%)	29 (104%)
Rata-rata		**53%**	47%	**74%**	26%
Kategori		**Kurang**		**Cukup**	

Pada tabel 5 terlihat bahwa jawaban responden terkait perawatan karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *board game* dalam kategori kurang dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *board game* pengetahuan siswa terkait perawatan karies gigi berada pada kategori cukup.

6. Hasil Rekapitulasi Data Pengetahuan Tentang Pencegahan Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Data Pengetahuan Tentang Pencegahan Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Sebelum		Setelah	
		benar	salah	benar	salah
1.	Tujuan pergi ke klinik gigi 6 bulan sekali	10 (36%)	18 (64%)	21 (75%)	7 (25%)

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 457-462
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.132
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

2.	Berapa kali menyikat gigi dalam sehari	18 (64%)	10 (36%)	24 (86%)	4 (14%)
3.	Kandungan yang ada di pasta gigi untuk mencegah gigi berlubang	7 (25%)	21 (75%)	19 (68%)	9 (32%)
4.	Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi	20 (71%)	8 (29%)	27 (96%)	1 (4%)
Jumlah Total		55 (196%)	53 (204%)	91 (325%)	21 (75%)
Rata-rata		**49%**	51%	**81%**	19%
Kategori		**Kurang**		**Baik**	

Pada tabel 6 terlihat bahwa jawaban responden terkait pencegahan karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *board game* dalam kategori kurang Dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *board game* pengetahuan siswa terkait pencegahan karies gigi berada pada kategori baik.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Tentang Pengertian Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game*

Berdasarkan analisis data pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo, diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game*, tingkat pengetahuan siswa terkait pengertian karies gigi berada pada kriteria cukup. Pemahaman anak tentang kesehatan gigi, khususnya tentang karies, tidak dapat dipisahkan dari pengaruh orang tua. Orang tua memegang peran yang sangat krusial dalam mengatasi masalah ini, karena mereka bertindak sebagai pendukung terdekat bagi anak serta mampu mengawasi dan mengajarkan mereka tentang langkah-langkah guna memelihara kesehatan gigi dan mulut. Maka dari itu, pendidikan kesehatan mengenai perawatan gigi pada anak harus disampaikan dengan jelas dan didukung oleh pengawasan aktif dari orang tua di rumah. Apabila pemahaman anak sudah memadai, maka tindakan yang diambil oleh anak pun cenderung akan positif.

Berdasarkan analisis data, tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 terkait pengertian karies gigi pada 28 siswa sesudah dilakukan penyuluhan berada pada kriteria baik. Keadaan ini terjadi lantaran mayoritas siswa menjawab benar terkait pengertian karies gigi.

Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Board* Game pada siswa kelaa 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo terdapat peningkatan pengetahuan terkait pengertian karies gigi, sebelumnya cukup setelah diberikan penyuluhan menjadi baik.

2. Pengetahuan Tentang Penyebab Karies Gigi Sebelum dan Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game*

Berdasarkan analisis data pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo, diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game*, tingkat pengetahuan siswa terkait penyebab karies gigi berada pada kriteria kurang.

Pengetahuan dengan kriteria kurang ini dikarenakan masih sebagian siswa yang mengetahui perawatan karies gigi. Hal ini dikarenakan tidak adanya penyuluhan tentang karies gigi.

Berdasarkan analisis data, tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 terkait karies gigi pada 28 siswa sesudah dilakukan penyuluhan berada pada kriteria cukup. Keadaan ini terjadi lantaran mayoritas siswa menjawab benar dan ada yang salah tentang apa yang menyebabkan karies gigi. Walaupun begitu, peran guru, orang tua, dan petugas kesehatan tetap krusial dalam memberikan informasi serta penyuluhan tentang kesehatan gigi supaya siswa peduli dengan kesehatan gigi mereka.

Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan dengan media *Board* Game pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo terdapat peningkatan pengetahuan tentang penyebab karies gigi yang sebelumnya cukup setelah diberikan penyuluhan menjadi baik

3. Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Sebelum dan Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game*

Berdasarkan analisis data pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo, diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 457-462
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.132
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

menggunakan media *Board Game*, tingkat pengetahuan siswa terkait akibat karies gigi berada pada kriteria cukup. Pengetahuan dengan kriteria cukup ini dikarenakan masih sebagian siswa yang mengetahui terkait akibat karies gigi. Hal ini dikarenakan tidak adanya penyuluhan tentang karies gigi pada siswa.

Menurut Notoatmodjo (2018), faktor yang memengaruhi pengetahuan merupakan jenis sumber informasi yang didapat dan bisa memberi dampak sementara dalam meningkatkan pengetahuan. Individu yang memiliki akses ke sumber informasi cenderung punya pemahaman lebih mendalam.

Berdasarkan analisis data, tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 terkait karies gigi pada 28 siswa sesudah dilakukan penyuluhan berada pada kriteria baik. Keadaan ini terjadi lantaran mayoritas siswa menjawab benar dan ada yang salah tentang apa akibat gigi berlubang jika tidak dirawat. Pernyataan diatas sejalan dengan Elsiana *et al*., (2021) terkait akibat karies gigi berada pada kategori baik.

Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan dengan media *Board* Game pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo terdapat peningkatan pengetahuan terkait akibat karies gigi, sebelumnya cukup setelah diberikan penyuluhan menjadi baik.

4. Pengetahuan Tentang Cara Perawatan Karies Gigi Sebelum dan Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game*

Berdasarkan analisis data pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo, diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game*, tingkat pengetahuan siswa terkait perawatan karies gigi berada pada kriteria kurang. Pengetahuan dengan kriteria kurang ini dikarenakan masih sebagian siswa yang mengetahui perawatan karies gigi.Hal ini dikarenakan tidak adanya penyuluhan tentang karies gigi.

Berdasarkan analisis data, tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 terkait karies gigi pada 28 siswa sesudah dilakukan penyuluhan termasuk dalam kriteria cukup. Keadaan ini terjadi lantaran kurangnya pengetahuan orang tua dan guru mengenai perawatan karies gigi.

Temuan ini sejalan dengan Nisyak *et al*., (2022) bahwa tingkat pengetahuan terkait perawatan gigi berlubang berada oada kategori cukup. Sebagian besar responden memberikan jawaban yang tepat tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk menangani gigi berlubang, termasuk tindakan yang diambil apabila kerusakan gigi sudah parah dan tidak memungkinkan untuk ditambal.

Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan dengan media *Board* Game pada siswa kelaa 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo terdapat peningkatan pengetahuan tentang perawatan karies gigi yang sebelumnya kurang setelah diberikan penyuluhan menjadi cukup

5. Pengetahuan Tentang Pencegahan Karies Gigi Sebelum dan Setelah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game*

Berdasarkan analisis data pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo, diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game*, tingkat pengetahuan siswa terkait pengertian karies gigi berada ppada kriteria kurang. Pengetahuan dengan kriteria kurang ini dikarenakan hanya sebagian siswa yang mengetahui perawatan karies gigi.

Berdasarkan analisis data, tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 terkait karies gigi pada 28 siswa sesudah dilakukan penyuluhan berada pada kriteria baik. Keadaan ini terjadi lantaran mayoritas siswa menjawab benar, yang membuktikan bahwa banyak responden telah mengetahui tentang pencegahan karies gigi. Pernyataan ini sejalan dengan Hidayati *et al*., (2021) bahwa pengetahuan terkait penyebab karies gigi termasuk dalam kategori baik.

Rutin menyikat gigi setidaknya dua kali sehari, merupakan langkah sederhana dalam menjaga kesehatan gigi. Waktu terbaik untuk melakukannya adalah pagi sehabis sarapan dan malam sebelum tidur. Metode pencegahan lainnya adalah penggunaan pasta gigi berfluoride yang bisa memperkuat permukaan gigi terhadap asam, serta berpotensi menghentikan kerusakan gigi yang sedang berlangsung (Darmayanti *et al* ., 2022).

Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan dengan media *Board* Game pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 457-462
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.132
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

terdapat peningkatan pengetahuan tentang pencegahan karies gigi yang sebelumnya kurang setelah diberikan penyuluhan menjadi baik.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian dan pembahasan pengetahuan karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *Board Game*, maka ditarik simpulan yaitu Pengetahuan terkait pengertian karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *Board Game* menunjukkan hasil dari kategori cukup menjadi baik. Pengetahuan terkait penyebab karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *Board Game* menunjukkan hasil dari kategori kurang menjadi cukup. Pengetahuan terkait akibat karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *Board Game* menunjukkan hasil dari kategori cukup menjadi baik. Pengetahuan terkait perawatan karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *Board Game* menunjukkan hasil dari kategori kurang menjadi cukup. Pengetahuan terkait pencegahan karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *Board Game* menunjukkan hasil dari kategori kurang menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

R. Sofian *et al.*, "IMPLEMENTASI Ki's Wocus (WOODEN ABACUS) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KEBERSIHAN GIGI ANAK PRASEKOLAH," *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 248–254, Nov. 2023, doi: 10.36082/gemakes.v3i2.1450.

Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

J. Elsiana *et al.*, "HUBUNGAN PENGETAHUAN ANAK DENGAN KARIES GIGI ANAK KELAS VA SDI RADEN PAKU SURABAYA TAHUN 2020," 2021.

S. Choirun Nisyak, E. Purwaningsih, A. Marjianto, J. Kesehatan Gigi, and P. Kesehatan Kemenkes Surabaya, "PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI PADA SISWA KELAS V DAN VI SDN KASREMAN TULUNGAGUNG," *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, vol. 2, 2022, [Online]. Available: http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm

S. Hidayati, S. Rahayu Cahyanti Kunafah, I. Chairanna Mahirawatie, J. Keperawatan Gigi, and P. Kesehatan Kemenkes Surabaya, "PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI PADA SISWA KELAS V SDN PAKAL 1 SURABAYA TAHUN 2020," *E-Indonesian Journal of Helath and Medical*, vol. 1, pp. 2774–5244, 2021.

R. Darmayanti, E. Irawan, N. Iklima, P. Anggriani, and N. Handayani, "HUBUNGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK KELAS V SDN 045 PASIR KALIKI," *Jurnal Keperawatan BSI*, vol. 10, no. 2, 2022, [Online]. Available: https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal